



KABUPATEN REJANG LEBONG

KAMIS, 19 SEPTEMBER 2019

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

KN Korupsi LAB Tersisa Rp517 Juta

CURUP - Para terdakwa korupsi pengadaan alat laboratorium bahasa pada Dinas Pendidikan Nasional

(sekarang Dinas Dikbud) Kabupaten Rejang Lebong (RL) tahun 2010 terus menunjukkan itikad baik. Dari total

kerugian negara (KN) dalam Rp 801 juta dalam kasus tersebut, saat ini sudah berkurang menjadi Rp 517 juta.

Hal ini setelah dilakukannya pengembalian KN oleh beberapa terdakwa. Terbaru Seksi Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) RL

menerima pengembalian KN sebesar Rp 184 juta. Merupakan titipan tiga terdakwa melalui keluarganya masing-masing. Dua terdakwa mengembalikan masing-masing Rp 50 juta dan satu terdakwa lagi Rp 84 juta.

"Sebelumnya pada akhir Juli 2019 kita juga sudah menerima titipan sebesar Rp 100 juta. Sehingga total yang sudah kita terima titipan dari para terdakwa sebesar Rp 284 juta dari total Rp 801 juta KN. Artinya masih ada Rp 517 juta lagi yang belum kembali," terang Kajari RL, Edi Utama, SH, MH melalui Kasi Pidsus Agustian SH, MH kepada **RB**.

Dijelaskan Agustian, mereka cukup mengapresiasi itikad baik para

terdakwa. Meskipun belum ada keputusan hukum berapa yang harus dikembalikan masing-masing terdakwa, dari total KN tersebut. Diharapkan langkah ini diikuti oleh seluruh terdakwa dan bisa menuntaskan seluruh KN yang ada.

"Total terdakwa ada 7 orang dan kerugian negara mencapai Rp 801 juta. Tapi berapa masing-masing terdakwa harus mengembalikan, belum diketahui. Nanti setelah ada putusan majelis hakim PN Tipikor Bengkulu. Tapi setidaknya sudah ada inisiatif dan itikad baik dari beberapa terdakwa dan diharapkan bisa diikuti terdakwa lainnya," demikian Agustian. **(dtk)**